

# KEMULIAAN BERSAMA ALQUR'AN oleh (KH DR Surahman Hidayat MA) SCC Pusat No Seri : 92/04/22

إِنَّ الْحَمْدَ لِلهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَعْفُرهُ وَنَتُوْبُ إِلَيْهِ وَنُعُوْدُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّنَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِ الله فَلاَ مُوْدَهُ وَرَسُولُهُ مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضْلِل فَلاَ هَادِي لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنّ مُحَمّدا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَالسَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى حَبِيْنِنَا وَحَبِيْبِ رَبِّ العالميْنَ إمامِ المتقين وقائدِ المجاهدين سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى حَبِيْنِنَا وَحَبِيْبِ رَبِّ العالميْنَ إمامِ المتقين وقائدِ المجاهدين سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى عَبِيْنِنَا وَحَبِيْنِ أَمّا بَعْدُ».

فَيَا عِبَادَ اللهِ، أُوْصِيْكُمْ وَإِيَّايَ بِتَقْوَى اللهِ فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُوْنَ، حَيْثُ قَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى فِيْ كِتَابِهِ الْعَزِيْزِ: يَاأَيّهَا الّذَيْنَ آمَنُوْا اللهَ حَقّ تُقَاتِهِ وَلاَ مَّوْتُنَ إِلاّ وَأَنْتُمْ مُسْلِمُوْنَ

### Khutbah I

### Jamaah Jum'at rahimakumullah

Alhamdulillah, puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah atas nikmat dan karunia-Nya yang tidak terhingga. Salawat dan salam semoga senantiasa terlimpah kepada junjungan alam, teladan umat manusia, Nabi Muhammad saw berikut keluarga, para sahabat, dan semua pengikutnya hingga hari akhir.

Allah menyebutkan bulan Ramadhan sebagai paling mulia karena merupakan bulan diturunkannya Alquran.

Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). (QS al-Baqarah: 185)

Malam qadar (laylatul qadar) juga merupakan malam paling mulia karena dihadirkan oleh Allah sebagai malam turunnya Alquran. Nilai malam tersebut lebih baik daripada seribu bulan.

"Malam kemuliaan itu lebih baik dari seribu bulan." (QS al-Qadar: 3)

Maka itu, orang yang peduli dan memberikan perhatian kepada Alquran dengan cara mempelajari dan mengajarkannya kepada manusia diposisikan sebagai insan terbaik.

Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Quran dan mengajarkannya. (HR Bukhari)

Malaikat Jibril kedudukannya paling mulia dengan menjadi pimpinan atau imam seluruh malaikat. Sebabnya karena dia yang membawa dan menurunkan Alquran kepada Nabi Muhammad saw,

Ia (Alquran) dibawa turun oleh Ar-Ruh Al-Amin (Jibril), ke dalam hatimu (Muhammad) agar kamu menjadi salah seorang di antara orang-orang yang memberi peringatan (QS asy-Syuara: 193-194).

### Jamaah Jum'at rahimakumullah

Selanjutnya sebaik-baik pertemuan dan majelis adalah majelis yang di dalamnya Alquran dibaca dan dipelajari. Pada majelis itulah turun sejumlah kebaikan sebagaimana disebutkan oleh Nabi saw,

Tidaklah suatu kaum berkumpul di satu rumah Allah, mereka membacakan kitabullah dan mempelajarinya, kecuali turun kepada mereka ketenangan, dan rahmat menyelimuti mereka, para malaikat mengelilingi mereka dan Allah memuji mereka di hadapan makhluk yang ada didekatnya. Barangsiapa yang kurang amalannya, maka nasabnya tidak mengangkatnya. (HR Muslim)

Di samping itu, mereka yang mahir dengan Alquran akan dikumpulkan bersama malaikat yang mulia.

Orang yang ahli dalamAlquran akan berada bersama malaikat pencatat yang mulia lagi benar (HR Bukhari, Muslim, dan Abu Daud).

Lalu orang yang dekat dengan Alquran (ahlul Qur'an) digolongkan sebagai keluarga terbaik sebab ia disebut sebagai keluarga Allah dan hamba pilihan-Nya.

"Sesungguhnya Allah mempunyai keluarga di antara manusia, para sahabat bertanya, "Siapakah mereka ya Rasulullah?" Rasul menjawab, "Para ahli Alquran. Merekalah keluarga Allah dan hamba pilihanNya" (HR Ahmad)

Kemudian terapi terbaik adalah terapi Qurani. Sebab ia adalah obat dan rahmat bagi kaum mukmin.

Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman (QS al-Isra: 82)

Karena itu, ia tidak boleh disepelekan dan dikecilkan.

## Jamaah Jum'at rahimakumullah

Selanjutnya jihad terbesar dan terbaik adalah jihad dengan Alquran. Yaitu menghadapi orangorang yang ingkar dengan cahaya dan petunjuk (hujjah) Alquran.

Maka janganlah kamu mengikuti orang-orang kafir, dan berjihadlah terhadap mereka dengan al-Quran dengan jihad yang besar (QS al-Furqan: 52).

Bacaan terbaik dan paling mengasyikkan adalah membaca Alquran. Bayangkan pada setiap hurufnya Allah membalas dengan sepuluh kebaikan. Apalagi bila dibaca pada bulan Ramadhan dan dalam kondisi berwudhu. Maka, akan dilipatgandakan dengan berkali-kali lipat.

Bagian ajaran Islam yang terjamin keaslian dan keabadiannya adalah Alquran. Allah yang secara langsung menjamin dan memeliharanya.

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya. (QS al-Hijr: 9).

Kemudian timing atau penetapan waktu malam turunnya Alquran (laylatul qadar) adalah rahasia Allah. Rasulullah saw hanya meminta umat untuk mencari dan berusaha untuk memburunya.

Maka barangsiapa yang ingin mendapatkan Lailatul Qadar, maka carilah pada sepuluh malam terakhir. (HR Bukhari)

Demikian sejumlah keutamaan dan kemuliaan Alquran. Semoga Allah menjadikan kita sebagai orang-orang yang istiqamah dalam berinteraksi dengan Alquran.

بَارَكَ اللهُ لِيْ وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيْمِ وَنَفَعَنِيْ وَإِيَّاكُمْ تِلاَوَتَه فِي كُلِّ وَقْتٍ وَحِين إِنَّهُ هُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ. واسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ النَّهِ لِيَّا الْعَلْمُ. واسْتَغْفِرُوْهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيْمُ.

# Khutbah II

اَخْمْدُ للهِ وَكَفَى، وَأُصَلِّيْ وَأُسَلِّمُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَهْلِ الْوَفَا، أَمَّا بَعْدُ،

اللُّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ والْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِناتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ،

ٱللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ

اللهم ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْعَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالْفَحْشَاءَ وَالْمُنْكَرَ وَالْبَغْيَ وَالسُّيُوْفَ الْمُحْتَلِفَةَ وَالشَّدَائِدَ وَالْمِحَنَ، مَا ظَهَرَ مِنْ بَلَدِنَا هَذَا حَاصَّةً وَمِنْ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِيْنَ عَامَّةً،

اَللَّهُمَّ افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَّا بِالْحَقِّ وَٱنْتَ حَيْرُ الْفَاتِحِيْنَ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

عِبَادَ اللهِ، إِنَّ اللهَ يَأْمُرُ الْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيْتَاءِ ذِي الْقُرْبَى ويَنْهَى عَنِ الفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالبَغْيِ، يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُوْنَ. فَاذَكُرُوا اللهَ الْعَظِيْمَ يَذْكُرُكُمْ وَلَذِكْرُ اللهِ أَكْبَر